

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan	: SMP SATAP 4 AIKMEL
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IX / I
Materi Pokok	: Sistem Reproduksi Pada Manusia
Alokasi Waktu	: 13 X 40' (5 kali pertemuan )

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1. Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi
- 4.1. Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR (IPKD)

- 3.1.1. Memahami pembelahan sel secara mitosis dan meiosis
- 3.1.2. Memahami sistem reproduksi laki-laki
- 3.1.3. Memahami sistem reproduksi wanita
- 3.1.4. Memahami siklus menstruasi, fertilisasi dan kehamilan
- 3.1.5. Menghubungkan sistem reproduksi laki-laki dan gangguan pada sistem reproduksi wanita, serta upaya penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi wanita
- 3.1.6. Menghubungkan sistem reproduksi wanita dan gangguan pada sistem reproduksi wanita, serta upaya penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi wanita
- 4.1.1. Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber tentang pernikahan dini hubungannya tentang kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1 ( 3 jp ) :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis dengan benar dan urutan
2. Memahami karakter atau sifat sel anakan hasil pembelahan mitosis dan meiosis dengan tepat

#### Pertemuan 2 ( 2 jp ) :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi reproduksi laki-laki dengan benar
2. Mendeskripsikan tahapan spermatogenesis dengan benar dan urutan

#### Pertemuan 3 ( 3 jp ) :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi reproduksi wanita dengan benar
2. Mendeskripsikan tahapan oogenesis dengan benar dan urutan

#### Pertemuan 4 ( 2 jp ) :

1. memahami siklus menstruasi dengan tepat
2. membuat grafik level hormon dalam siklus menstruasi
3. Memahami proses fertilisasi dan kehamilan dengan tepat

4. Mengidentifikasi berbagai gangguan pada sistem reproduksi wanita dan upaya menjaga kesehatan reproduksi wanita
5. Mengidentifikasi berbagai gangguan pada sistem reproduksi pria dan upaya menjaga kesehatan reproduksi pria

### Pertemuan 5 ( 3 jp ) :

Siswa mengerjakan proyek membuat poster tentang pernikahan dini dan hubungannya dengan kesehatan organ reproduksi.

Hasil proyek ( produk berupa poster ) dipresentasikan di depan kelas.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

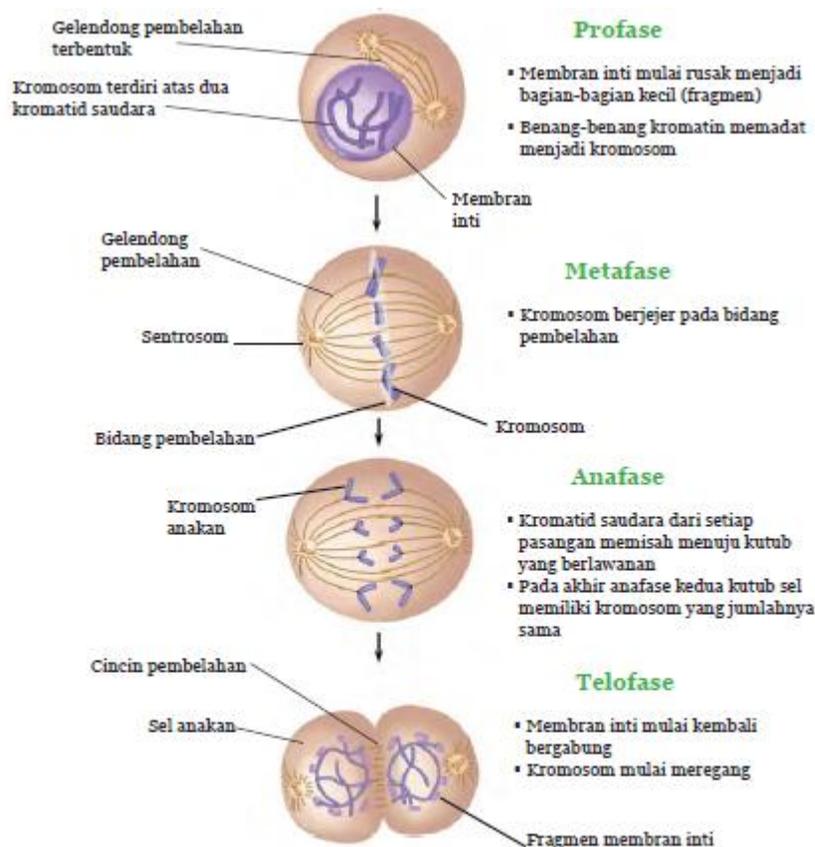
### Pertemuan 1

Pembelahan sel itu sangat penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Ada 3 alasan mengapa sel mengalami pembelahan, yaitu untuk pertumbuhan, perbaikan, dan reproduksi.

Pembelahan sel dibedakan menjadi pembelahan mitosis dan meiosis.

#### a. Pembelahan mitosis

Merupakan tipe pembelahan sel yang menghasilkan 2 sel anakan. Sel anakan tersebut mempunyai karakter identik secara genetik dengan sel induk. Artinya, kedua sel anakan yang terbentuk mempunyai susunan genetika yang sama, termasuk sama dalam jumlah kromosom dengan induknya. Jumlah kromosom yang dimiliki oleh sel anakan adalah  $2n$  atau disebut dengan diploid. *Sel diploid* adalah sel-sel yang kromosomnya berpasangan ( $2n$ ).



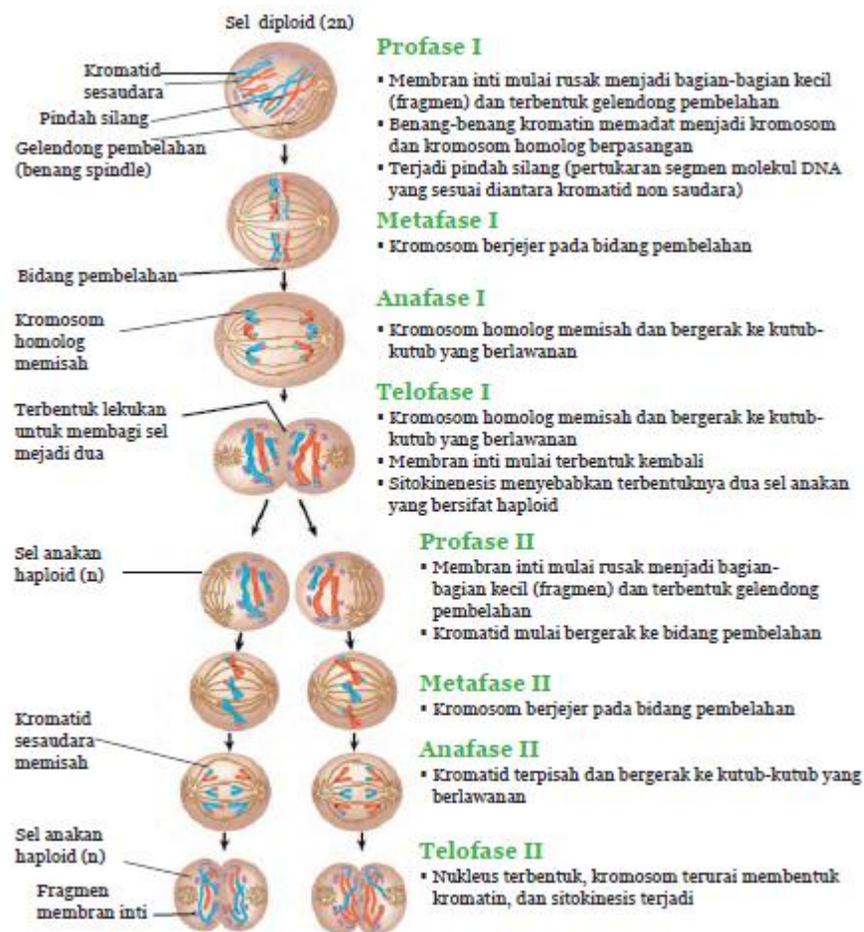
Sumber: Campbell dkk., 2008

**Gambar 1.2** Fase-fase Pembelahan Mitosis dan Ciri Setiap Fase Pembelahan Mitosis

#### b. Pembelahan meiosis

Yaitu pembelahan sel yang menghasilkan 4 sel anakan yang masing-masing sel anakan hanya memiliki separuh dari jumlah kromosom sel induk. Dapat dikatakan bahwa jumlah kromosom yang dimiliki oleh sel anakan adalah  $n$  atau disebut dengan *haploid*. Oleh karena itu, meiosis disebut sebagai **pembelahan reduksi**.

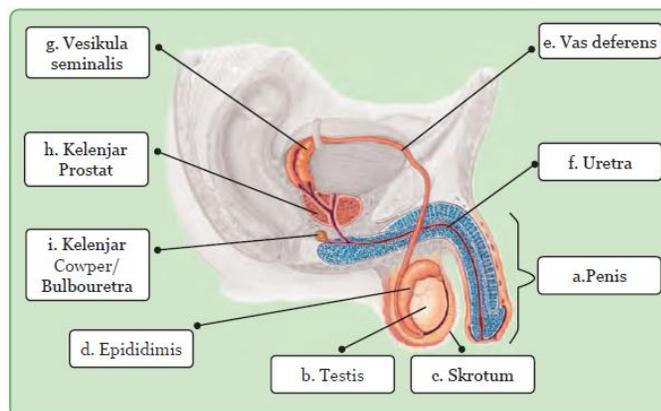
Berbeda dengan mitosis, pembelahan meiosis berlangsung dalam 2 tingkat yaitu meiosis I dan meiosis II. Meskipun demikian, fase-fase pembelahan meiosis mirip dengan fase-fase pembelahan mitosis.



Sumber: Campbell dkk., 2008

Gambar 1.3 Fase-fase Pembelahan Meiosis

## Pertemuan 2



Tabel 1.1 Struktur dan Fungsi Organ-organ Penyusun Sistem Reproduksi pada Laki-Laki

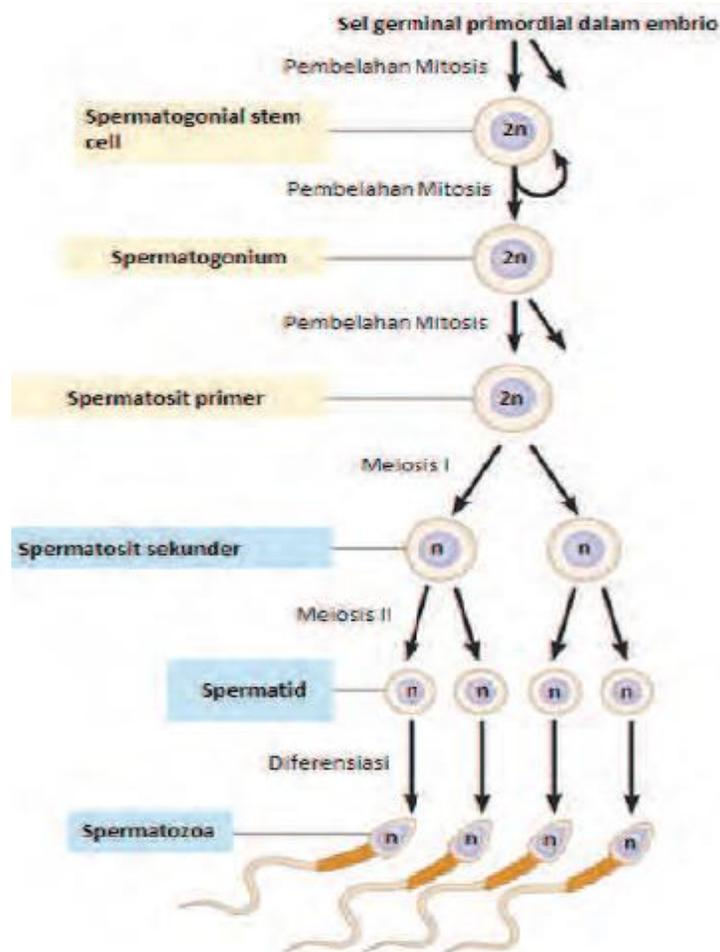
No	Nama Organ	Keterangan Struktur
a.	Penis	Bagian luar organ reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai saluran kencing (urin) dan saluran sperma.
b.	Skrotum	Bagian seperti kantung yang di dalamnya terdapat testis. Berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma.
c.	Testis	Bagian yang bentuknya bulat telur yang tersimpan dalam skrotum. Berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
d.	Epididimis	Saluran yang keluar dari testis yang berbentuk seperti tanda koma dengan ukuran $\pm 4$ cm. Berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sementara.
e.	Vas Deferens	Saluran panjang yang mengarah ke atas dan merupakan lanjutan dari epididimis. Berfungsi menghubungkan epididimis dan uretra.
f.	Uretra	Saluran yang terdapat dalam penis, merupakan akhir dari saluran reproduksi. Berfungsi sebagai saluran keluarnya sperma dan urin.
g.	Kelenjar Vesikula Seminalis	Bagian yang berbentuk seperti kantung kecil berukuran $\pm 5$ cm yang terletak di belakang kantung kemih. Berfungsi menghasilkan zat-zat yang diperlukan untuk perkembangan sperma.
h.	Kelenjar Prostat	Bagian yang berbentuk seperti kue donat yang terletak di bawah kantung kemih. Berfungsi menghasilkan cairan bersifat asam.
i.	Kelenjar Cowper	Bagian yang berbentuk seperti kacang yang terletak di bawah kelenjar prostat. Berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa.

### Spermatogenesis

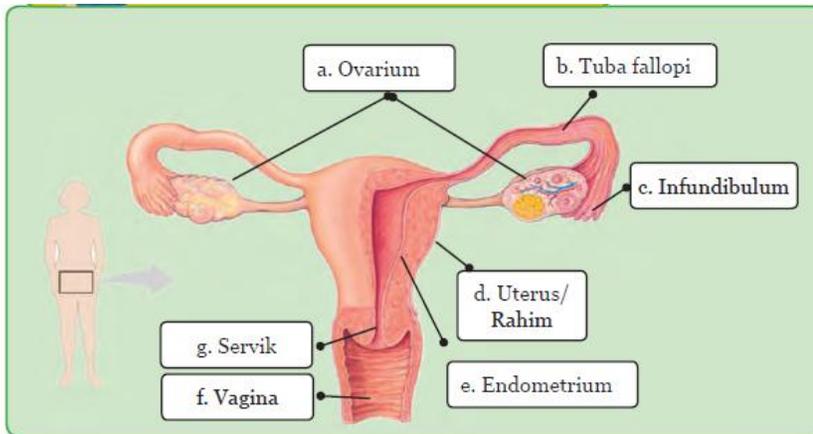
Proses pembentukan sperma disebut dengan **spermatogenesis**. Pembentukan sel sperma terjadi di dalam tubulus seminiferus. Kata “tubulus” berasal dari kata “tubula” yang artinya saluran, sedangkan kata “seminiferus” berasal dari kata “semen” yang artinya sperma. Jadi tubulus seminiferus adalah saluran panjang yang berkelok-kelok tempat pembentukan sperma. Kumpulan tubulus inilah sebenarnya struktur yang membentuk testis.

Proses pembentukan sperma pada saluran tersebut terjadi secara bertahap. Diawali dari sel induk sperma atau **spermatogonium** yang bersifat diploid ( $2n$ ). Selanjutnya, sel spermatogonium mengalami pembelahan secara mitosis maupun meiosis dan mengalami diferensiasi atau perkembangan sehingga terbentuk sel sperma atau **spermatozoa** yang memiliki ekor. Sel sperma yang terbentuk tersebut bersifat haploid ( $n$ ).



Gambar Tahapan Pembentukan Sperma

### Pertemuan 3



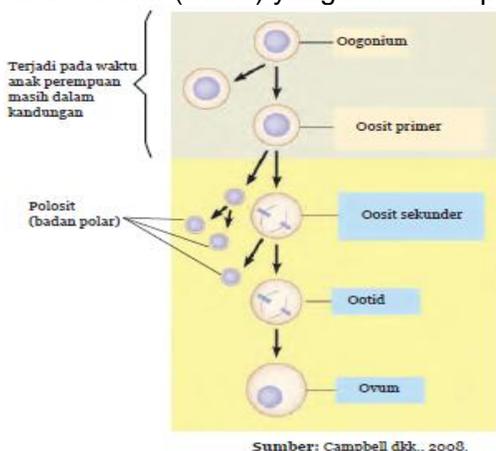
**Tabel 1.2** Struktur dan Fungsi Organ-organ Penyusun Sistem Reproduksi pada Perempuan

No	Nama Organ	Keterangan Struktur
a.	Ovarium	Struktur berbentuk seperti telur, berjumlah dua buah, terletak di samping kanan dan kiri rahim ( <i>uterus</i> ) dan berfungsi menghasilkan sel telur ( <i>ovum</i> ).
b.	Saluran telur ( <i>Tuba fallopi/Oviduk</i> )	Saluran dengan panjang ±10 cm yang menghubungkan ovarium dengan rahim ( <i>uterus</i> ).
c.	Infundibulum	Struktur berjumbai dan merupakan pangkal dari <i>tuba fallopi</i> .
d.	Rahim ( <i>uterus</i> )	Struktur seperti buah pir yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin selama kehamilan.
e.	Endometrium	Lapisan yang membatasi rongga rahim dan meluruh saat menstruasi.
f.	Vagina	Saluran yang menghubungkan lingkungan luar dengan rahim, saluran mengalirnya darah menstruasi, dan saluran keluarnya bayi.
g.	Servik	Struktur rahim bagian bawah yang menyempit dan membuka ke arah vagina.

### Oogenesis

Merupakan proses pembentukan sel kelamin perempuan yaitu sel telur atau ovum dan terjadi di dalam organ yang disebut ovarium. Berbeda dengan spermatogenesis yang dimulai ketika anak laki-laki mulai puber. Oogenesis di mulai sebelum anak perempuan lahir. Pada saat baru lahir, anak perempuan sudah memiliki bakal sel ovum (sel primordial) sebanyak 200.000 hingga 2.000.000, namun hanya sekitar 40.000 yang tersisa saat anak perempuan puber dan hanya 400 yang akan matang atau berkembang sempurna. Sel telur yang matang diovasikan (dikeluarkan dari ovarium) selama siklus reproduksi perempuan.

Oogenesis dimulai saat seorang perempuan berada dalam kandungan. Sel primordial akan membelah secara mitosis membentuk oogonium atau sel induk telur yang bersifat diploid (2n). Selanjutnya, akan terjadi pembelahan secara bertahap baik pembelahan mitosis maupun meiosis. Pada akhir peristiwa oogenesis, dari satu sel induk telur (oogonium) akan dihasilkan satu sel telur (ovum) yang bersifat haploid (n) dan tiga badan polar (polosit).



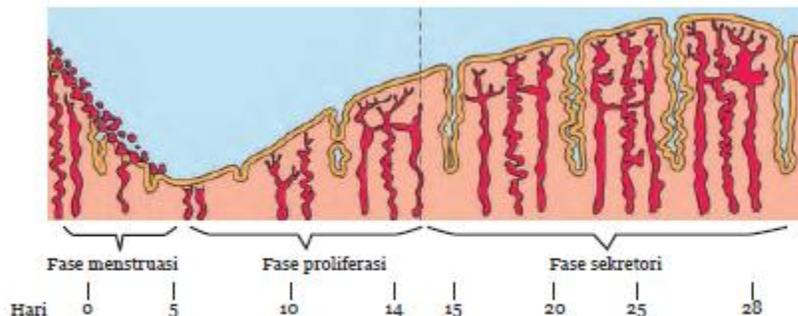
Gambar.2. Proses Pembentukan Sel Telur (Oogenesis)

## Pertemuan 4

### Siklus Menstruasi

Menstruasi merupakan suatu keadaan keluarnya darah, cairan jaringan, lendir, dan sel-sel epitel yang menyusun dinding rahim. Apabila seorang perempuan mengalami menstruasi maka akan keluar darah melalui vaginanya. Menstruasi ini biasanya terjadi satu bulan sekali. Siklus menstruasi akan terjadi apabila sel telur yang dihasilkan oleh ovarium, tidak dibuahi oleh sel sperma.

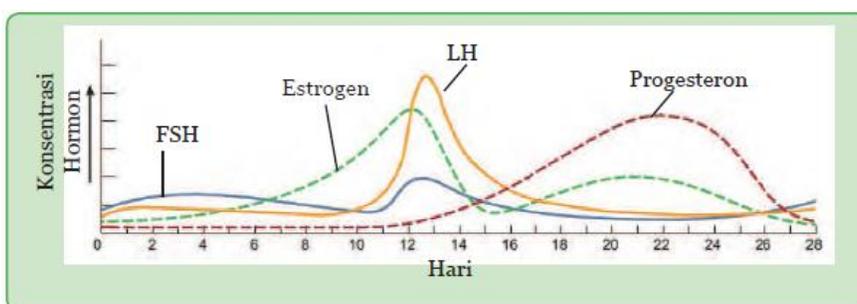
Pada umumnya satu siklus menstruasi berlangsung selama 28 hari. Akan tetapi, ada perempuan yang mengalami siklus menstruasi pendek dan panjang. Seorang perempuan yang mengalami siklus menstruasi pendek, siklus menstruasinya akan berlangsung selama  $\pm 18$  hari. Seorang perempuan yang mengalami siklus menstruasi panjang, siklus menstruasinya akan berlangsung selama  $\pm 40$  hari.



Sumber: Campbell dkk., 2008.

Gambar.3. Siklus yang terjadi pada Dinding Rahim

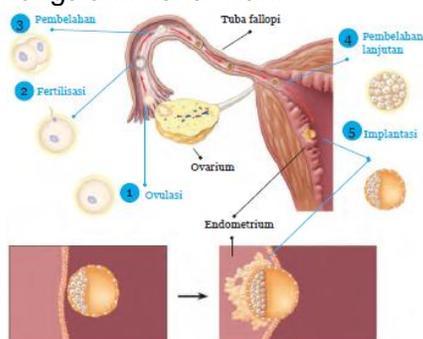
Selama **fase menstruasi**, lapisan tebal yang melapisi uterus yaitu endometrium meluruh akibat tidak adanya sel telur yang mengalami fertilisasi. Sel-sel mati dari endometrium, darah, dan lendir dikeluarkan melalui vagina. Menstruasi terjadi kira-kira selama 5 – 14 hari. Fase kedua yaitu **fase folikular** atau proliferasi. Selama tahap ini sel telur mengalami proses pematangan. Fase ketiga merupakan fase singkat dalam siklus yaitu **fase ovulasi**. Ini terjadi pada hari ke-14 dalam siklus menstruasi. Fase terakhir yaitu **fase luteal**, terbentuknya korpus luteum dalam ovarium. Fase ini terjadi pada hari ke-15 hingga hari ke-28.



Gambar.4. Grafik Level Hormon dalam Siklus Menstruasi

### Fertilisasi dan Kehamilan

Merupakan proses peleburan inti sel sperma dengan inti sel telur sehingga membentuk zigot. Proses fertilisasi ini terjadi di dalam *tuba fallopi*. Zigot yang terbentuk setelah terjadinya fertilisasi akan melakukan pembelahan, selanjutnya berkembang menjadi embrio yang akan menuju ke rahim kemudian tertanam (implantasi) ke dalam endometrium. Pada kondisi ini seseorang mengalami kehamilan.



Sumber: Campbell dkk., 2008

Gambar 5. Skema Proses Fertilisasi Hingga Implantasi

## Gangguan/ Penyakit pada Sistem Reproduksi Manusia dan Upaya Pencegahannya

Penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi manusia antara lain Gonorrhoe, Sifilis, Herpes Simplex, Keputihan, Kanker Serviks, kanker Prostat dan Epididimitis.

Penyakit pada sistem reproduksi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah kurang menjaga kebersihan organ reproduksi. Apabila kebersihan organ reproduksi kurang dijaga, akan dapat terjangkit oleh penyakit yang disebabkan oleh jamur, bakteri ataupun parasit. Faktor selanjutnya adalah perilaku seks bebas dan penggunaan narkoba. Walaupun ada juga yang disebabkan oleh transfusi darah yang sudah terinfeksi penyakit atau melalui proses kehamilan dan kelahiran.

Agar dapat mencegah terjadinya penyakit pada sistem reproduksi yang disebabkan oleh faktor tersebut, harus dapat menjaga pergaulan dan memilih gaya hidup yang sehat agar tidak terjebak pada seks bebas. Selain itu, gunakan internet secara arif dan bijaksana, dengan tidak mengakses situs-situs yang menyediakan gambar atau video porno. Kehidupan seks bebas yang sangat rentan dengan penularan penyakit seksual. Hal lain yang dapat dilakukan adalah menjauhkan diri dari pergaulan dengan narkoba, karena ini merupakan cara lainnya yang dapat menjadikan kamu penderita penyakit seksual. Menggunakan waktu luang untuk menyalurkan hobi atau kegiatan yang positif sehingga dapat lebih berprestasi dan terhindar dari pergaulan yang tidak sehat.

### F. METODE PEMBELAJARAN

*Flipped Classroom*

### G. MEDIA PEMBELAJARAN

*LMS Schoology, Whatsapp*

### H. SUMBER BELAJAR

- Buku Pegangan Siswa
- Google
- Youtube
- Lingkungan sekitar

### I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### Pertemuan ke-1

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
1. Mengucapkan salam 2. Meminta salah satu siswa memimpin do'a 3. Mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam Berdo'a bersama-sama Menunjukkan kehadiran	10 menit
<b>Apersepsi</b> 4. Menanyakan apakah siswa sudah membuat ringkasan materi setelah membaca materi dan menyimak video tentang pembelahan sel pada kelas IX di <i>Schoology</i> . 5. Menanyakan " Adakah yang dapat menyebutkan bukti bahwa tubuh kita melakukan pembelahan sel ?" 6. Menjelaskan cakupan materi, tujuan pembelajaran pada materi pembelahan sel dan metode penilaian.	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
<b>Motivasi</b> 7. Memberi motivasi akan pentingnya mempelajari materi pembelahan sel, yaitu betapa	Mendengarkan penjelasan guru akan pentingnya mempelajari materi pembelahan sel.	

<p>Maha Kuasanya Allah SWT menciptakan manusia secara utuh mulai dari peleburan 1 sel telur dan 1 sel sperma menjadi zigot yang ukurannya sangat kecil kemudian membelah menjadi berjuta-juta sel sampai akhirnya menjadi organisme yang utuh dan sempurna</p>		
<p>Kegiatan Inti</p>		
<p><b>Mengamati dan Menanya</b></p> <p>8. Menayangkan secara singkat video animasi pembelahan sel</p> <p>9. Mempersilahkan siswa untuk membuat pertanyaan terkait hal yang belum difahami dalam video tersebut</p> <p>10. Memberi kesempatan siswa lain, untuk menjawab pertanyaan temannya</p> <p>11. Memberikan penjelasan ringkas mengenai hal yang belum difahami siswa</p> <p><b>Melakukan kegiatan diskusi, menggali informasi dan menganalisis</b></p> <p>12. Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa</p> <p>13. Membagikan LKPD 1 kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>14. Mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang terdapat di LKPD</p> <p>15. Meminta beberapa kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya dan memandu jalannya diskusi</p> <p>16. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>17. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula</p> <p>18. Memberi kuis berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>19. Meminta siswa mengumpulkan jawabannya</p> <p>20. Melakukan penilaian berdasarkan hasil kerja siswa</p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>21. Memberi umpan balik terhadap hasil presentasi dan kuis</p> <p>22. Menyilahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum difahami</p>	<p>Menyimak cuplikan tayangan video yang disajikan</p> <p>Menanyakan hal-hal yang belum difahami dalam tayangan video</p> <p>Menanggapi pertanyaan dari teman</p> <p>Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru</p> <p>Melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok sesuai panduan dalam LKPD 1</p> <p>Membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan dalam LKPD 1</p> <p>Melakukan presentasi hasil diskusi atau menanggapi hasil diskusi kelompok lain</p> <p>Kembali ke tempat duduk masing-masing</p> <p>Menjawab kuis</p> <p>Mengumpulkan jawaban</p> <p>Menyimak penjelasan guru</p> <p>Menanyakan hal yang belum difahami</p>	<p>55 menit</p>

23. Memberi penguatan konsep dan meluruskan jika ada kesalahan konsep		
<b>Kegiatan Penutup</b>		
24. Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan pembelajaran	Membuat kesimpulan bersama guru	15 menit
25. Memberi gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang struktur dan fungsi organ reproduksi laki-laki, dan spermatogenesis	Mendengar penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
26. Meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya pada <i>e-learning Schoology</i> .		
27. Menutup pelajaran dengan do'a	Berdo'a	
28. Menjawab salam	Mengucapkan salam pada guru	

### **Pertemuan ke-2**

Siswa mempelajari materi sistem reproduksi laki-laki dan spermatogenesis melalui LMS *Schoology*.

### **Pertemuan ke-3 ( 3 jp )**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1. Mengucapkan salam 2. Meminta salah satu siswa memimpin do'a 3. Mengecek kehadiran siswa  <b>Apersepsi</b> 4. Menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan mempelajari materi sistem reproduksi laki-laki di <i>course</i> kelas IX <i>Schoology</i> . 5. Menanyakan apakah siswa sudah membaca dan membuat rangkuman materi sistem reproduksi wanita dan melihat video tentang sistem reproduksi wanita di <i>course</i> kelas IX <i>Schoology</i> . 6. Melakukan tanya jawab tentang sistem reproduksi laki-laki dan spermatogenesis 7. Menjelaskan cakupan materi, tujuan pembelajaran pada materi pembelahan sel dan metode penilaian.  <b>Motivasi</b> 8. Memberi motivasi akan pentingnya mempelajari materi sistem reproduksi wanita, oogenesis.	Menjawab salam Berdo'a bersama-sama Menunjukkan kehadiran   Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.  Menjawab pertanyaan guru   Mendengarkan penjelasan guru akan pentingnya mempelajari materi sistem reproduksi pada wanita	20 menit
<b>Mengamati dan Menanya</b> 9. Menampilkan gambar sistem reproduksi wanita	Mengamati gambar yang ditunjukkan guru	90 menit

<p>10. Meminta siswa untuk mengidentifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi wanita</p> <p>11. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum difahami</p> <p>12. Memberi penjelasan singkat tentang materi yang sedang dibahas</p> <p><b>Berdiskusi dan berkolaborasi</b></p> <p>13. Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa</p> <p>14. Membagikan LKPD 3 kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok</p> <p>15. Mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang terdapat di LKPD 3</p> <p>16. Meminta beberapa kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya dan memandu jalannya diskusi</p> <p>17. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>18. Meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula</p> <p>19. Memberi kuis berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>20. Meminta siswa mengumpulkan jawabannya</p> <p>21. Melakukan penilaian berdasarkan hasil kerja siswa</p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>22. Memberi umpan balik terhadap hasil presentasi dan kuis</p> <p>23. Menyilahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum difahami</p> <p>24. Memberi penguatan konsep dan meluruskan jika ada kesalahan konsep</p>	<p>Melakukan identifikasi struktur dan fungsi organ reproduksi wanita</p> <p>Menanyakan hal yang belum difahami</p> <p>Menyimak penjelasan guru</p> <p>Melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok sesuai panduan dalam LKPD 3</p> <p>Membaca LKPD 3</p> <p>Membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan dalam LKPD 3</p> <p>Melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya</p> <p>menanggapi hasil diskusi kelompok lain</p> <p>Kembali ke tempat duduk masing-masing</p> <p>Menjawab kuis</p> <p>Mengumpulkan jawaban</p> <p>Menyimak penjelasan guru</p> <p>Menanyakan hal yang belum difahami</p> <p>Menyimak penjelasan guru</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<p>1. Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Memberi gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang penyakit/gangguan pada sistem reproduksi manusia dan hubungannya</p>	<p>Membuat kesimpulan bersama guru</p> <p>Mendengar penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p>	10 enit

<p>3. Meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya pada <i>e-learning Schoology</i> .</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan do'a</p> <p>5. Menjawab salam</p>	<p>Berdo'a</p> <p>Mengucapkan salam pada guru</p>	
---	---	--

#### Pertemuan 4

- Siswa mempelajari materi , menstruasi, fertilisasi dan kehamilan, penyakit/gangguan sistem reproduksi manusia dan upaya untuk menjaga kesehatan organ reproduksi secara daring melalui LMS *Schoology*.
- Siswa membaca dan mempelajari tugas proyek yaitu membuat poster tentang Perkawinan usia muda dan hubungannya dengan kesehatan organ reproduksi. Tugas proyek diposting pada *course kelas IX* di *Schoology*.

#### Pertemuan 5

- Guru mereview materi sebelumnya
- Siswa mempresentasikan hasil tugas proyek.

#### J. PENILAIAN

- a. Aspek Pengetahuan : Tes tulis, kuis
- b. Aspek Keterampilan : menyajikan/ presentasi hasil diskusi pada LKPD, proyek, produk
- c. Aspek Sikap : Kehadiran/ *attendance* baik secara luring maupun daring, observasi sikap siswa selama diskusi dan pembelajaran, ketepatan mengumpulkan tugas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sempur, 7 Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran

ZAKARIA, S.Pd  
NIP. 19651231 198803 1 293

HUSNUD DIANA, S.Pd.Si  
NIP. 19831107 201101 2 007